Seorang budak yang dimiliki tuannya dan saleh, maka baginya dua pahala.

Dari Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu-, dia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam- bersabda, "Seorang budak yang dimiliki tuannya dan saleh memiliki dua pahala." Demi Yang jiwa Abu Hurairah di tangan-Nya, seandainya bukan karena Jihad di jalan Allah, haji dan berbakti kepada ibuku, sungguh aku suka jika diriku mati dalam keadaan sebagai budak."

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- berkata, "Rasulullah -ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam- bersabda, "Seorang hamba sahaya yang dimiliki tuannya dan dia patuh kepada tuannya, juga menunaikan hak Tuhannya, maka baginya dua pahala; karena dia menunaikan hak Allah -Ta'ālā- dan menunaikan hak tuannya dalam bentuk pelayanan. Kemudian Abu Hurairah -raḍiyallāhu 'anhu- mengabarkan bahwa kalau bukan karena budak itu tidak diwajibkan berjihad, dan seandainya dia tidak sedang berbakti kepada ibunya dengan memberi nafkah dan pelayanan, maka sungguh beliau lebih suka mati dalam keadaan sebagai budak karena pahala yang bakal didapat oleh budak."

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/6388